Community Engagement & Emergence Journal
Volume 4 Nomor 2, Tahun 2023
Halaman : 135-140

Pelatihan Manajemen Dan Pengembangan Usaha Pada BUMDes Bumi Mulya Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan

Management Training and Business Development at BUMDes Bumi Mulya Gunung Mulya Village Gunung Sahilan Subdistrict

Raja Ria Yusnita[a], Halimahtussakdiah[b], Desmawati[c], Natasha Kumala Sari[d]
Universitas Islam Riau[a,b,c,d]
[b]halimah@eco.uir.ac.id

Disubmit : 16 Juli 2023, Diterima : 6 Agustus 2023, Dipublikasi : 14 Agustus 2023

Abstract

Village Owned Enterprises (BUMDes) are business entities in villages formed by the Village Government with Village Communities. The establishment of BUMDes is intended as an effort to accommodate all activities in the economic sector and/or public services managed by the village and/or cooperation between villages. Community service is carried out at Bumdes Bumi Mulya, Gunung Mulya Village. The potential for village development in BUMDES Bumi Mulya has several problems including the lack of knowledge of human resources and management as well as sufficient managerial capabilities in managing BUMDES. The method used is a question and answer discussion method between the service team and the BUMDes director and officials. The results of the community service activities that have been carried out are that the BUMDES apparatus has not been able to maximize the potential of the village. This is due to limited human resources and the lack of participation of BUMDes officials in BUMDes technical guidance. One of the ways that Bumdes can do this is by looking for other business opportunities such as tourist reservoirs, village markets and agricultural businesses.
Keywords: *BUMDes, SDM, Business development, Manajemen*

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah Badan usaha yang ada di desa yang di bentuk oleh Pemerintahan Desa Bersama Masyarakat Desa. Pembentukan BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau kerjasama antar desa. Pengabdian masyarakat dilakukan di Bumdes Bumi Mulya Desa Gunung Mulya. Potensi pengembangan desa pada BUMDES Bumi Mulya memiliki beberapa permasalahan diantaranya mengenai kurangnya pengetahuan sumberdaya manusia dan manajemen pengelolaan serta kemampuan manajerial yang memadai dalam mengelola BUMDES. Metode yang digunakan adalah metode diskusi tanya jawab antara tim pengabdian dengan direktur dan perangkat BUMDes. Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan yaitu perangkat bumdes belum dapat meningkatkan potensi desa dengan maksimal. Hal ini disebabkan keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya keikutsertaan perangkat bumdes pada bimbingan teknis BUMDes. Salah satu cara yang dapat dilakukan bumdes yaitu dengan mencari peluang usaha lain seperti waduk wisata, pasar desa dan usaha pertanian..
Kata Kunci: BUMDes, SDM, Pengembangan Usaha, Manajemen.

1. Pendahuluan

Manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktifitas-aktifitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Lebih spesifik cabang ilmu manajemen yang berurusan dengan perencanaan strategik dan pengambilan keputusan strategik adalah Manajemen strategic (Rapini et al., 2020).

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868
Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

Manajemen strategik merupakan seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian keputusan lintas fungsional yang memungkinkan suatu organisasi mencapai sasarannya. Adapun fungsi manajemen strategik adalah elemen-elemen yang selalu ada dan melekat dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan ataupun perencanaan terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Rachmat, 2014; Baskoro et al., 2022).

Dalam mengukur suatu keberhasilan pengelolaan BUMDes dapat dianalisis berdasarkan indikator, yaitu (1) Perencanaan (planning), kegiatan perencanaan yang memikirkan hal-hal yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki dan menentukan prioritas kedepan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan membutuhkan suatu aktivitas administrasi, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan perencanaan; (2) Pengorganisasian (organizing), kegiatan Menyusun dan membangun komunikasi kerja antara anggota-anggota dalam organisasi; (3) Pengarahan (directing), aktivitas memberikan pengarahan, instruksi hingga perintah untuk menjalankan apa yang telah direncanakan; (4) Pengevaluasian (evaluating), proses pengawasan dan mengamati pelaksanaan dari seluruh aktivitas suatu organisasi agar menjamin seluruh tugas yang dilakukan berjalan sesuai keinginan dan rencana yang telah ditetapkan (Zandri et al., 2018; Tini et al., 2021).

(Zandri et al., 2018) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah suatu strategi penguatan ekonomi desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Purnomo dalam (Safitri, 2021) Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah suatu lembaga keuangan yang mana tujuannya utamanya adalah untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan suatu usahanya, selain itu BUMDES juga bisa mendirikan usaha usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolalan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, professional dan mandiri. Tujuan utama dari pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), yaitu:

1. Mendorong perkembangan perekonomian desa;
2. Meningkatkan pendapatan asli desa;
3. Meningkatkan kreatifitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah;
4. Mendorong berkembangan usaha mikro sektor informal.

Adapun kegiatan BUMDES meliputi:

1. memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa/kelurahann yang dinilai produktif.
2. menerima pinjaman uang dari masyarakat desa/kelurahan sebagai anggota.
3. ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota BUMDES dalam kegiatan usahanya.
4. melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/ perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) didirikan dan dikembangkan oleh masyarakat melalui sumber daya lokal yang memiliki permintaan pasar. Peranan pemerintah pada BUMDes sebagai fasilitator sedangkan mekanisme operasional diserahkan langsung kepada masyarakat. Pengembangan perekonomian desa melalui BUMDes dapat dengan leluasa dikembangkan karena terpisah dari pemerintahan desa, tapi juga terdapat permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes. Berikut beberapa permasalahan yang terjadi di BUMDES Bumi Mulya :

1. kurangnya pemahaman pengelola BUMDES atas tugas dan fungsinya.
2. Program yang dilakukan lebih banyak bersifat fisik karena lebih gampang terlihat sebagai prestasi sedangkan proyek-proyek pembangunan dan pemberdayaan sumber daya manusia kurang dilaksanakan.
3. Kurangnya kemampuan manajerial yang memadai dalam mengelola BUMDES.

Berdasarkan permasalahan diatas maka kami para dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau ingin melakukan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan penyuluhan tentang bagaimana tata kelola manajemen BUMDES yang baik agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efektif dan Efisien

2. Metode

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bumi Mulya di Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Adapun waktu persiapan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan selama sehari dengan tahapan proses yang telah ditentukan. Jadwal kegiatan pengabdian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bumi Mulya di Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan yaitu pada hari Senin tanggal 7 November 2022 mulai pukul 10.00-12.00 WIB.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan menggunakan metode penyuluhan dan diskusi dengan melalui beberapa tahapan sbb;

1. Melakukan persiapan observasi lapangan dan penyusunan proposal.
2. Indentifikasi sasaran calon peserta penyuluhan.
3. Perumusan dan pengadaan materi dan bahan penyuluhan kegiatan.
4. Proses mengundang dan kesediaan saran peserta penyuluhan.
5. Pelaksanaan penyuluhan kegiatan, penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab.
6. Evaluasi kegiatan dan tindaklanjut penyuluhan.
7. Penyusunan laporan penyuluhan hasil pengabdian kepada masyarakat

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilakukan pada BUMDES Bumi Mulya di Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan pada hari Senin tanggal 7 November 2022. Kegiatan dihadiri oleh Direktur dan perangkat BUMDES serta masyarakat Desa Gunung Mulya. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang.

Kegiatan pelatihan dibuka oleh Bapak Danang Widodo, SPd selaku Direktur BUMDES Bumi Mulya. Kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan perkenalan tim pengabdian dan pemberian materi serta sesi diskusi tanya jawab terkait potensi pengembangan Desa Gunung Mulya. Pada saat sesi diskusi tanya jawab berlangsung, direktur BUMDES menyampaikan permasalahan yang dihadapi BUMDES Bumi Mulya dalam meningkatkan potensi pengembangan desa. Terakhir, acara ditutup sesi foto bersama tim pengabdian dan perangkat BUMDES.

Gambar 1. Diskusi tanya jawab dengan direktur bumdes

Gambar 2. Peserta tim pengabdian kepada masyarakat

Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang pelatihan manajemen dan pengembangan usaha Bumdes di Kecamata Siberida Kabupaten Indragiri Hulu yang dilaksanakan pada hari Senin 07 November 2021 di Kantor Camat. memberikan beberapa poin pembahasan sesuai dengan hasil survey awal pelaksana mengenai permasalahan pengelolaan manajemen dan pengembangan desa dan BUMDES yang biasa ditemukan pada BUMDES. Proses pelatihan manajemen dan pengembangan usaha dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan BUMDES. Dimana setiap BUMDES dapat meningkatkan manajemen dan SDM pada organisasi bumdes itu sendiri. Namun permasalahan yang terjadi pada potensi pengembangan desa pada BUMDES Bumi Mulya perlu ditingkatkan. Perangkat Bumdes perlu meningkatkan pengetahuan secara terknis, keahlian manusia (staff) dan keahlian konseptual

terhadap potensi SDM dan peluang usaha lain yang secara langsung dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa Gunung Mulya. Misalkan pengembangan usaha belum bisa dioptimalkan karena kurangnya kemampuan teknis, SDM dan konseptual dalam pengelola BUMDES. Sehingga perlu dilakukan kembali pelatihan terhadap tatakelola BUMDES.

Gambar 3. Foto bersama dengan masyarakat dan pperangkat BUMDes

Kegiatan pengabdian berjalan lancar dan berakhir pada pukul 12.00 WIB yang diakhiri dengan foto bersama tim pengabdian dengan perangkat bumdes dan masyarakat desa Gunung Mulya

4. Simpulan

Hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan tim pengabdian dapat ditarik kesimpulan bahwa potensi pengembangan desa pada BUMDES Bumi Mulya perlu ditingkatkan. Perangkat Bumdes perlu meningkatkan pengetahian secara terknis, keahlian manusia (staff) dan keahlian konseptual terhadap potensi SDM dan peluang usaha lain yang secara langsung dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa Gunung Mulya

5. Ucapan Terimakasih

Atas kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah meyukseskan kegiatan ini :

1. Bapak Danang Widodo, S.Pd selaku direktur bumdes Bumi Mulya
2. Perangkat Bumdes yang telah bersedia melakukan kerjasama dalam kegiatan pengabdian ini

6. Daftar Pustaka

Baskoro, H., Sukaris, S., & Ismanto, H. (2022). Penyuluhan Manajemen Usaha Dalam Mendukung Usaha Bumdes Desa Prupuh. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, *4*(2), 198-209.

Cherrington, D. J. (1995). *The Management of Human Resources* (4 th edition). New Jersey: Prentice Hall Inc

Danim, Sudarwan, (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta

Indrawijaya, A.I., (2010). *Teori Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung: Refika Aditama

Peraturan Pemerintah Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa

Rapini, T., Kristiyana, N., Santoso, A., & Setyawan, F. (2020). Strategi pengembangan produk jipang berbasiskan pelatihan manajemen usaha dan pemasaran yang kreatif. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, *1*(1), 12-18.

Rachmat. (2014). *Manajemen Strategik*. Pustaka Setia.

Safitri, N. (2021). (BUMDES) Perspektif Ekonomi Islam Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'Ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto.

Sedarmayanti, (2014). *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama

Sule, Ernie Tisnawati, Kurniawan Saefullah. (2005). Pengantar Manajemen Edisi 1. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Tini, D. L. R., & Yuliastina, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Administasi Bumdes Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, *2*(1), 66-76.

Umar, Husein. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Undang-undang nomor 32 Tahun 2004.

Yunus, Eddy, (2016). *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: Andi

Zandri, L., Putri, N., & Fahmi, R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dharma Utama. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 6(9), 1–12. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/9816